



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang pembelajaran Matematika di SD Mutiara Bunda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Matematika di SD Mutiara Bunda. Dengan digunakan penelitian kualitatif, maka data yang di dapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Mutiara Bunda. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2012.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru Matematika yang mengajar di SD Mutiara Bunda. Subjek diteliti dengan mengamati subjek tersebut selama



kegiatan belajar mengajar berlangsung, dimana peneliti mencatat bagaimana pembelajaran Matematika di SD Mutiara Bunda yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Matematika dengan lembar observasi yang telah tersedia, selanjutnya dilakukan wawancara terhadap subjek dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data setelah dilaksanakan observasi.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi 4 tahap, masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan dilaksanakan pada bulan November 2012. Adapun yang perlu dipersiapkan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Survei di sekolah yang direncanakan
 - b. Pembuatan proposal
 - c. Permohonan izin riset
 - d. Penyusunan instrumen penelitian
 - e. Validasi instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara oleh ibu Yuni Arrifadah, M.pd dan bapak Agus Prasetyo K, M.pd.

2. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Desember 2012. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:



- a. Pengambilan data tentang perangkat pembelajaran meliputi: Perencanaan Pembelajaran (silabus, RPP), pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di kelas IV dan V SD Mutiara Bunda.
 - b. Melakukan observasi yaitu mengikuti proses pembelajaran
 - c. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru matematika dan siswa terkait tentang pelaksanaan pembelajaran matematika.
3. Tahap analisis data dilaksanakan pada bulan januari 2012.
 4. Tahap pelaporan, yang dilaksanakan bulan januari 2012.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus tujuan penelitian.⁴⁹ Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan yang mengarah pada pendalaman informasi serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal tetapi terstruktur, guna menggali

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta:anggota Ikatan Penerbit Indonesia.2008) h.206



pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat.⁵⁰

Teknik wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari kepala sekolah dan guru matematika tentang bagaimana pembelajaran matematika di SD Mutiara Bunda ditinjau dari standar BSNP.

2. Observasi

Observasi ini yang dilakukan untuk mengawasi berlangsungnya proses belajar mengajar di SD Mutiara Bunda. Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi kelas.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵¹ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan pencatatan dari pengambilan data pelaksanaan sistem pembelajaran matematika ditinjau dari standar BSNP.

⁵⁰ Alfriani, Iyan, *Metode Penelitian Kualitatif*. <http://jurnalpendidikannetwork.htm>. Diakses 16 November 2012

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta:Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2008) h.203



3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis pada arsip, buku-buku tentang pendapat teori, dalil yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif sebagai catatan formal arsip sering memiliki peran sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai sistem pembelajaran matematika yang sudah berjalan di SD Mutiara Bunda.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵² Terdapat dua instrumen yang dibuat, yaitu lembar observasi dan lembar pedoman wawancara.

⁵² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2006) h.160



1. Lembar observasi

Lembar observasi ini dikembangkan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru-guru di SD Mutiara Bunda.

Berdasarkan permendiknas nomor 41 dan nomor 20 standar proses dan standar penilaian. Adapun untuk mengetahui keterlaksanaannya peneliti menggunakan skala 1-4 dengan keterangan: 4(sangat baik), 3(baik), 2(kurang), 1(sangat kurang).

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan masalah yang diberikan.

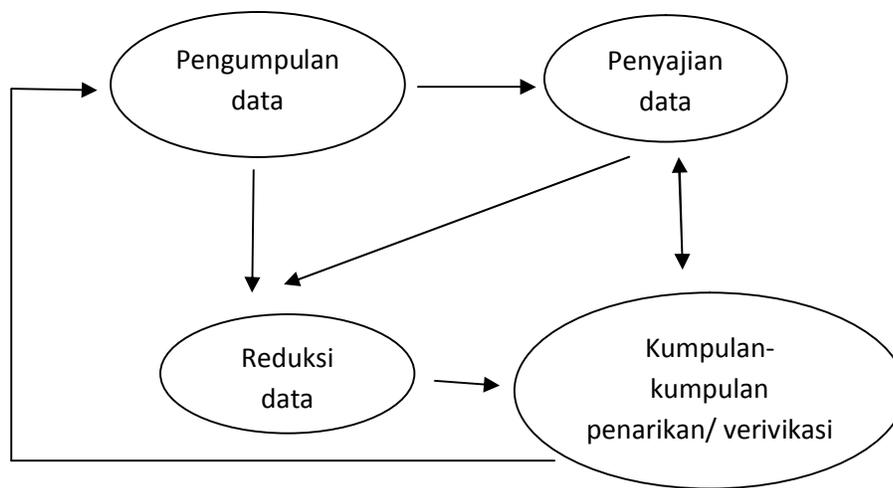
Pertanyaan yang disiapkan berupa seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan, kata-kata dan penyajian yang sama untuk setiap subjek. Akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman (bebas) tergantung jawaban awal setiap subjek.

G. Analisis Data

Teknik analisis data ini juga mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.⁵³

Aktifitas dalam analisa data yaitu, pengumpulan data, penyajian data. Tereduksi data, dan kesimpulan-kesimpulan penarikan atau verifikasi. Langkah-langkah analisa data ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.1. Langkah-langkah Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Dari gambar 3.1 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan prosedur pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan wujud analisa yang menajamkan, mengklarifikasikan, mengarahkan, membuat data yang tidak berkaitan dengan pokok persoalan. Selanjutnya dibuat ringkasan,

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta.2008) h..2007



pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting pada kejadian seketika yang dipandang penting berkaitan dengan pokok persoalan. Kegiatan yang dilakukan saat mereduksi data adalah sebagai berikut:

- a. Mentranskrip hasil wawancara yang berupa kata-kata saat kegiatan wawancara berlangsung.
- b. Menyederhanakan data baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Mengkategorikan data berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi ditinjau dari standar BSNP.

2. Penyajian data

Pada tahapan ini disajikan data hasil temuan dilapangan dalam bentuk teks deskriptif naratif. Berikut ini kegiatan yang dilakukan pada saat penyajian data:

- a. Menyajikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dilakukan pemeriksaan data untuk menentukan kekonsistenan informasi yang diberikan subjek penelitian sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Membahas data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengungkapkan bagaimana pembelajaran matematika di sekolah Mutiara Bunda ditinjau dari standar BSNP.



3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya memaknai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola keteraturan penjelasan, konfigurasi dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan ini didasarkan pada hasil pembahasan terhadap semua data yang terkumpul. Selanjutnya penarikan kesimpulan dalam pembahasan data ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika di sekolah Mutiara Bunda ditinjau dari standar BSNP.

Format penilainnya menggunakan format observasi check list atau skala prosentase yang kemudian dideskripsikan dengan analisis kuantitatif, hal ini dimaksudkan untuk mendukung analisis data sehingga dapat diketahui dengan mudah sejauh mana pengimplementasian Standar Proses dan Standar Penilaian PERMENDIKNAS No.20 dan 41 tahun 2007 tentang proses pembelajaran Matematika di Sekolah Inklusi Mutiara Bunda.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah skor tertimbang maksimum

Jumlah skor tertimbang maksimum untuk masing-masing variabel diperoleh dengan rumus :

Jumlah skor tertimbang max = (skor butir max) x (jumlah butir pertanyaan)



b. Menghitung nilai prosentase subvariabel instrumen

Sebelum mencari nilai subvariabel instrumen terlebih menghitung jumlah skor tertimbang perolahan yang diprolah dari penjumlahan tiap item pernyataan dalam subvariabel instrumen.

Nilai prosentase subvariabel instrumen

$$\frac{\text{jumlah skor tertimbang perolehan}}{\text{jumlah skor tertimbang max}} \times 100\%$$

c. Menghitung nilai rata-rata nilai variabel instrumen tiap responden

Nilai rata-rata variabel instrumen pembelajaran

$$= \frac{\text{jumlah nilai prosentase subvariabel instrumen}}{\text{jumlah subvariabel}}$$

d. Menghitung nilai rata-rata variabel instrumen pembelajaran

Nilai rata-rata variabel instrumen pembelajaran

$$\frac{\text{jumlah nilai rata-rata variabel instrumen tiap responden}}{\text{jumlah responden}}$$

Kriteria implementasi PERMENDIKNAS dalam kegiatan pembelajaran, diperoleh dengan mencocokkan nilai rata-rata variabel instrumen dengan kategori prosentase menurut khabibah dalam Huda, sebagai berikut ⁵⁴:

⁵⁴ Miftahul Huda. *Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematic Education pada Materi Luas Permukaan dan Volume Limas di Kelas VIII SMP Yayasan Taman Sidoarjo*, Skripsi (Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011) h.10



Tabel 3.1
Kriteria Implementasi PERMENDIKNAS dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Prosentase	Kriteria
1.	$IP \geq 85\%$	Sangat Baik
2.	$70\% \leq IP < 85\%$	Baik
3.	$50\% \leq IP < 70\%$	Cukup
4.	$IP < 50\%$	Rendah

(Diadopsi dalam Khabibah, 2006 : 97)

Ket :

IP : Implementasi PERMENDIKNAS